

## RINGKASAN

**Manajemen Proses Pengemasan Benih Mentimun Di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember**, Ucik Ayu Nafila Hasbi, NIM D41202495, Tahun 2023, 67 Halaman, Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Deltaningtyas Tri Cahyaningrum, ST., MT (Dosen Pembimbing).

Program kegiatan magang merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program pengusaha/praktik secara sistematis dan sinkron yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Kegiatan magang merupakan salah satu kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember, khususnya pada program studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh) selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Pada kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman. Perusahaan ini memproduksi benih dengan merk benih unggul “Bintang Asia”. Benih unggul yang diproduksi perusahaan ini yaitu benih hortikultura dan benih tanaman pangan. Salah satu benih hortikultura yang diproduksi PT. Benih Citra Asia yaitu benih mentimun. Benih mentimun merupakan salah satu varietas yang paling banyak diminati oleh pelanggan perusahaan. Sehingga jumlah permintaan benih mentimun sangat tinggi. Upaya pemenuhan kebutuhan benih mentimun tidak terlepas dari kegiatan produksi. Salah satu kegiatan produksi yakni proses pengemasan. Dalam memproduksi skala besar, banyak celah yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses pengemasan. Pengemasan merupakan tahap akhir sebelum produk didistribusikan dan dijual kepada konsumen. Oleh karena itu, proses pengemasan viii khususnya pada komoditi

mentimun harus benar-benar diperhatikan dan diterapkan secara optimal agar kualitas benih tetap terjaga.

Kegiatan Magang ini mempunyai tujuan khusus yang terdiri dari: 1) Mampu menjelaskan mengenai manajemen proses pengemasan benih mentimun pada PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember, 2) Mampu mengidentifikasi permasalahan manajemen proses pengemasan benih mentimun pada PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. 3) Memberikan alternatif solusi dari permasalahan pada proses pengemasan benih mentimun pada PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember.

Kegiatan khusus yang dilakukan di lokasi magang yaitu kegiatan yang berkaitan dengan “Manajemen Proses Pengemasan Benih Mentimun Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember”. Mentimun (*cucumis sativus L.*) merupakan family labu-labuan atau *Curcubitaceae* tanaman sayuran yang dapat dipanen saat buah masih muda. Mentimun memiliki produksi yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk dapat meningkatkan hasil produksi mentimun maka petani perlu menggunakan benih bermutu. Benih bermutu tinggi dibutuhkan penanganan yang terencana dengan baik mulai dari penanaman di lapang, pengolahan, penyimpanan, pengemasan hingga distribusi.

Proses pengemasan benih mentimun di PT. Benih Citra Asia dimulai dari penerimaan surat perintah packing, lalu melakukan persiapan benih dan mendapatkan bukti serah terima benih sebagai validasi pengemasan benih. Kemudian dapat melakukan proses persiapan kemasan, *innerbox* dan kardus pada gudang material. Proses pengemasan benih mentimun dapat dilakukan dan dikemas untuk melakukan proses pengiriman. Pengemasan benih mentimun menggunakan mesin dan manual. Hasil analisis permasalahan tentang manajemen pengemasan benih mentimun di PT. Benih Citra Asia adalah terdapat pada pengelolaan mutu pengemasan yang kurang efektif yang disebabkan karena tenaga kerja yang kurang teliti dalam bekerja, penataan benih yang tidak sesuai dengan kode produksi, kemasan yang cacat, pemanas mesin sealer yang tidak stabil, dan mesin cardride tidak terbaca. Solusi permasalahan yang terjadi Ketika proses pengemasan benih mentimun yaitu melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap karyawan yang

melakukan proses pengemasan benih mentimun serta melakukan pengecekan serta pembersihan secara berkala terhadap mesin-mesin yang dibutuhkan untuk proses pengemasan beih mentimun.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**